DAFTAR PUSTAKA

Aini, Z., Nikmatullah, A., & Suryaningsih, L. (2025). *Pengaruh Dosis Pupuk NPK Phonska dan Pupuk Hayati Petrobio Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang* (*Vigna sinensis* L.*). JURNAL SAINS TEKNOLOGI & LINGKUNGAN*, *11*(1), 103-112.

Amalia, N., Santoso, B. B., Farida, N., & Rahayu, S. (2023). *Pengaruh pemberian pupuk anorganik dan pupuk organik cair (POC) limbah air cucian beras terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi* (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokkomplek, 2*(1), 45–53. https://doi.org/10.56816/jimap.v2i1.103

Ariyanti M., Suherman C., Rosniawaty S., Franscyscus A. 2018. *Pengaruh volume dan frekuensi pemberian air cucian beras terhadap pertumbuhan bibit tanaman karet* (*Hevea brasiliensis Muell*.) *klon GT 1*. Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian 6(2): 114-123.

Badan Pusat Statistik (2021). Produksi Kacang Panjang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Tahun 2019-2020. https://bengkulu.bps.go.id/id/statistics-table/1/NzE4IzE=/produksi-kacang-panjang-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bengkulu-tahun-2019-2020.html

Eliyani, Susylowati, Nazari, & A. P. D. (2018). *Pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai pupuk organik cair pada tanaman bawang* (*Allium cepa var. ascalonicum* L.). Jurnal AGRIFOR, 17(2), 249–262.

Endris, A. (2015). *Sukses Bertanam Kacang Panjang*. *Hikam Pustaka Press*

ewi. (2024). *Pemanfaatan trichoderma sebagai agen hayati yang efektif meningkatkan keuntungan petani bawang merah di Kabupaten Majene*. https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/tarreang/article/view/3857

Fathurrahman, D., A. (2023). *Pengaruh Takaran Pupuk Hijau Paitan (Tithonia Diversifolia) Dan Konsentrasi Pupuk Hayati Bakteri Pelarut Fosfat (Bpf) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Panjang Ungu (Vigna unguiculata L.)*. Universitas Siliwangi. http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/9030

Harahap, Q. H. (2021). *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Dari Batang Pisang, Sabut Kelapa, Rebung Bambu Terhadap Produksi Tanaman Kacang Tanah* (*Arachis hypogaea* L.). Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, *6*(2), 340-345.

Helilusiatiningsih, N., Rofikatussholikhah, & Fitriyah, N. (2022). *Respon pertumbuhan dan produksi kacang panjang varietas Dewi dengan aplikasi jumlah benih dan jarak tanam*. Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian,

20(1), 31–37. URL: http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP

Istiqomah, I. Dan Serdanı, A. D. (2018). *Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi* (*Brassica juncea* L. Var. Tosakan) *Pada Pemupukan Organik, Anorganik dan Kombinasinya*. *AGRORADIX:* Jurnal Ilmu Pertanian, 1(2), 1-8

Merlin, M. B. A. (2025). *Pengaruh Pupuk Organik Cair Rebung Bambu* (*Dendrocalamus Asper*) *Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy* (*Brassica Rapa* L.). Median: Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta, *17*(1), 1-11.

Mindalisma, Siregar, C., & Fitriani. (2021). *Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (Capsicum annum L.) menggunakan tanah Andisol di polyploplobeg terhadap kompos ampas tahu dan pupuk organik cair rebung bambu*. Agriland: Jurnal Ilmu Pertanian, 9(3), 228–238. https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland

Mujiatil, M. 2013. *Peningkatan Kadar N, P dan K Pada Pupuk Cair Limbah Tahu dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko* (*Thitonia Divesivolia*). Skripsi Universitas Negri Semarang, Semarang.

Nisa, C. (2022). *Respon pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (Vigna sinensis L) Terhadap pemberian Berbagai Macam Mulsa*. Faperta Universitas Muhamadiyah Gresik.

Nisa, I. H., Lamdo, H., & Yanto. (2025). *Potensi Trichoderma asperellum terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai terinfeksi Soybean Mosaic Virus*. Jurnal Agrotropika, 24(1), 153–164. https://doi.org/10.23960/ja.v24i1.10105

Nurhayati, S., Setiawan, B., & Wulandari, S. (2020). *Pengaruh aplikasi air cucian beras terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai* (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian*, 15(2), 112-120.

patanga A. dan Nurheti Y. (2016). *Pembuatan Aplikasi dan Bisnis Pupuk Organik dari Limbah Pertanian, Peternakan dan Rumah Tangga*. Gramedia: Jakarta. Hal.32.

Paulus, A. L., Wangke, W. M., & Moniaga, V. R. B. (2015). *Kontribusi Usahatani Kacang Panjang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng*. Agri-Sosioekonomi, 11(3), 53. https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3.2015.9868

Rizal. (2018). *Peranan Jamur Trichoderma sp yang Diberikan terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai* (*Glycine max* L.). https://doi.org/10.31851/sainmatika.v15i1.1759

Siahaan, M. Pratama, Y, P. 2024. *Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair (POC) Rebung Bambu dan Pupuk NPK terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman*

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). / Tabela Jurnal Pertanian Berkelanjutan - Vol. 2 No. 2. https://doi.org/10.56211/tabela.v2i2.571

Sinuraya, A. (2023). *Sosialisasi Perbanyakan Jamur Trichoderma Pada Lahan Kelapa Sawit Di Desa Kwala Pesilam, Kabupaten Langkat*. http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/9309

Souwardi, T. W., Rahmi, H., & Saputro, N. W. (2023). *Uji efektivitas pupuk organik cair (POC) pada pertumbuhan tanaman kacang panjang* (*Vigna sinensis* L.). Jurnal Agroplasma, 10(2), 433–436. Universitas Singaperbangsa Karawang. https://journal.unsika.ac.id/index.php/agroplasma

Sulaiman, A., & Herkules. (2024). *Pengaruh pemberian pupuk organik cair limbah kulit bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman tomat cherry varietas ruby*. BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi, 6(2), 441–450.

Sulfianti., 2013. *Pengaruh Kondisi Lama Fermentasi Terhadap Kualitas Ekstrak Organik Cair yang diaplikasikan pada Tanaman Bayam* (Amoranthus Sp). Tesis. Palu : Program Pascasarjana Universitas Tadulako.

Topan, M. T., Rajiman, & Megawati, S. (2024). *Pengaruh Varietas Terhadap Hasil Kacang Panjang* (*Vigna unguiculata* L.) Di Tanah Regosol. 18(February), 4–6

Utami, R. (2025). *Pengaruh Dosis Trichoderma Alami Dan Trichoderma Sintetis Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai Hitam* (*Glycine max* L *Merrill*.). Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Utami, R. (2025). *Pengaruh dosis Trichoderma alami dan Trichoderma sintetis terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai hitam* (*Glycine max* L. *Merrill*.) [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu]. Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Weihan, R. A., Ulhaq, R., Suhendra, N., Andriani, D., Rahmah, T. N., & Rivaldi, A. (2025). *Sosialisasi pemanfaatan jamur Trichoderma sp. sebagai biofertilizer dan biopestisida dalam budidaya kacang tanah di Kelompok Tani Inti Sari Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Abdi Insani, 12(8), 3985–3991. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2818

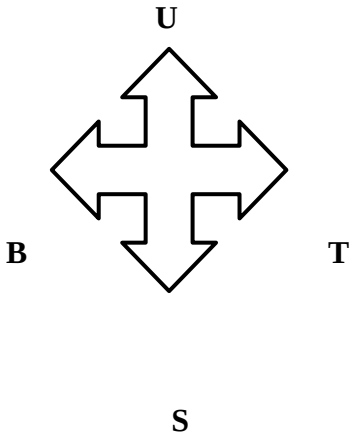
Wulandari C.G.M., Sri M., Sri T. 2011. *Pengaruh Air Cucian Beras Merah dan Beras Putih Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada* (*Lactuca sativa* L.). Jurnal Vegetalica 1(2): 24-35.

Yusuf. (2023a). *Aplikasi Trichoderma sp. dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai* (*Glycine max* L.) *varietas Grobogan*. https://doi.org/10.25181/jplantasimbiosa.vXiX.XXXX

L A M P I R A N

Lampiran 1. Dena lokasi

Block I	Block II	Block III
P0T3	P2T3	P3N2
P2T1	P2T1	P2T1
P3T2	P0T3	P2T3
P0T1	P1T2	P3T1
P1T2	P3T1	P3T3
P0T2	P3T3	P1T1
P2T3	P1T1	P0T1
P1T3	P0T1	P2T2
P3T1	P0T2	P0T3
P1T1	P1T3	P1T2
P2N2	P3T2	P0T2
P3T3	P3T1	P1T3



Faktor pertama adalah Perlakuan POC (P) dengan 4 taraf, yaitu:

P0 = kontrol

P1 = POC Kulit Bawang Merah 400 ml/Tanaman

P2 =POC Rebung Bambu 400 ml/Tanaman

P3 = POC Air Cucian Beras 400 ml/Tanaman

Faktor kedua adalah perlakuan *Trichoderma Sp* dengan 4 taraf, yaitu :

T0 = Kontrol

T1= 15 g/tanaman

T2= 30 g/tanaman

T3= 45 g/tanaman

Jarak antar ulangan 30 cm, sedangkan jarak antar 30 cm.

1. **Lampiran Deskripsi Tanaman Kacang Panjang Varietas Aura Seed Indonesia (Berada TV)**

Asal	:Dalam Negeri (koleksi CV. Aura Se
Silsilah	:Hasil Seleksi Persilangan KP Au Balapati
Golongan Varietas	:Bersari bebas
Bentuk penampung batang	:Persegi enam
Diameter batang	:0,58 – 0,67 cm
Warna batang	:Hijau (RHS NN137C)
Warna daun	:Hijau (RHS NN137C)
Bentu daun	:Bangun belah ketupat memanjang d meruncing
Ukuran daun	Panjang : (13,35 – 15,32 cm) Lebar
Bentuk bunga	Seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	Hijau (RHS 143C)
Warna mahkota bunga	Putih Keunguan (RHS 86D) berhias
Warna kelopak putik	Hijau (RHS 143B)
Warna benang sari	Kuning (RHS 1D)
Umur mulai berbunga	35 – 37 hst
Umur mulai panen	46 – 48 hs
Bentuk polong	Silindris panjang
Ukuran polong	panjang : (66, 74 – 74,70 cm), Diam cm)
Warna polong muda	Hijau (RHS 139D)
Warna polong tua	Kuniing (RHS 1D)
Tekstur polong muda	Renyah
Kekerasan polong	Keras
Rasa polong muda	Manis
Bentuk biji	Seperti ginjal
Warna biji	Coklat lurik (RHS 175A) 95% der (RHS 158A)5%
Jumlah biji per polong	18 – 20 biji

Berat 1.000 biji	156,92 – 15,83 gram
Berat per polong	29,27 – 33,09 gram
Jumlah polong per tanaman	47 – 52 polong
Berat polong per tanaman	1,51 – 1,64 kg
Daya simpan buah pada suhu 25-28˚C	3 hari setelah panen
Hasil polong per plot	50,59 – 54,94 kg
Hasl polong per hektar	18,07 – 19,62 ton
Populasi per hektar	26.650 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	11,72 – 13,88 kg
Penciriu tama	1. Bentuk daun bangun belah ketupat memanjang dengan ujung daun meruncing. 2. Warna polong muda (RHS 139 D). 3. Warna biji Cokelat lurik (RHS 175A) 95% dengan ujung putih (RHS 158A) 5%.
Keunggulan varietas	Produksi tinggi
Wilayah adaptasi	Sesuai dii dataran rendah, pada musim kemarau

Hitungan Pupuk

1. Jarak Tanam : 30 cm X 30 cm = 900 cm^2
2. 1 Ha : 10.000 m^2 = 100.000.000 cm^2

3. Populasi Tanaman =100.000.000 cm^2 : 900 cm^2 = 111.111 Populasi
4. Berbagai POC
    a. P1 = 111.111 Populasi x 400 POC kulit bawang merah ml/tanaman = 44.444.400 ml : 1.000 ml/Liter = 44.444 Liter/ha.
    b. P2 = 111.111 Populasi x 400 POC rebung bambu ml/tanaman = 44.444.400 ml : 1.000 ml/Liter = 44.444 Liter/ha.
    c. P3 = 111.111 Populasi x 400 POC air cucian beras ml/tanaman = 44.444.400 ml/Liter : 1.000 ml = 44.444 Liter/ha.
5. Dosis *Trichoderma Sp*
    a. T1 = 111.111 Populasi x 15 gram/Tanaman = 1.666.665 gram : 1000 gram/kg = 1.666 kg/ha.
    b. T2 = 111.111 Populasi x 30 gram/Tanaman = 3.333.330 gram : 1000 gram/kg = 3.333 kg/ha.
    c. T3 = 111.111 Populasi x 45 gram/Tanaman = 4.999.995 gram : 1000 gram/kg = 4.999 kg/ha.

Lampiran 3. Tinggi tanaman 14 hst (21 Juni)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	29,53	33,10	25,35	87,98	29,33
P0T1	29,15	38,45	41,98	109,58	36,53
P0T2	36,53	40,33	39,10	115,95	38,65
P0T3	33,98	37,75	38,98	110,70	36,90
P1T0	28,95	35,13	32,15	96,23	32,08
P1T1	34,18	40,88	35,08	110,13	36,71
P1T2	33,95	35,58	35,18	104,70	34,90
P1T3	42,40	40,05	33,78	116,23	38,74
P2T0	31,65	30,50	28,85	91,00	30,33
P2T1	33,03	36,90	35,68	105,60	35,20
P2T2	31,70	38,80	41,40	111,90	37,30
P2T3	43,30	35,80	34,93	114,03	38,01
P3T0	31,18	34,50	32,90	98,58	32,86
P3T1	40,70	35,65	37,60	113,95	37,98
P3T2	32,15	35,75	42,55	110,45	36,82
P3T3	33,40	37,43	42,68	113,50	37,83
Jumlah	545,75	586,58	578,15	1710,48	570,16
Rata-rata	34,11	36,66	36,13	106,90	35,63

Analisis keragaman tinggi tanaman 14 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	58,07	29,04	2,23 ns	3,32	5,39
POC	3	9,67	3,22	0,25 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	332,69	110,90	8,53 **	2,92	4,51
Interaksi	9	52,13	5,79	0,45 ns	2,21	3,07
Galat	30	389,82	12,99			
Total	47	842,38				

KK = 10,12 %

Tabel dua arah tinggi tanaman 14 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	29,33	36,53	38,65	36,90	**35,35**
P1	32,08	36,71	34,90	38,74	**35,61**
P2	30,33	35,20	37,30	38,01	**35,21**
P3	32,86	37,98	36,82	37,83	**36,37**
RATA-RATA	**31,15**	**36,60**	**36,92**	**37,87**	**35,63**

FK	$= (Y\ldots)^2 / (r \times a \times b) = (1.710{,}57)^2 / 48 = 60.959{,}37$
JK T	$= (29{,}53)^2 + (33{,}10)^2 + \cdots + (42{,}68)^2 - FK$
	$61.801{,}75 - 60.959{,}37 = 842{,}38$
JK Blok	$= ((545{,}78)^2 + (586{,}60)^2 + (578{,}19)^2) / 16 - FK$
	$976.279{,}04 / 16 - 60.959{,}37 = 61.017{,}44 - 60.959{,}37 = 58{,}07$
JK POC	$= ((424{,}23)^2 + (427{,}31)^2 + (422{,}54)^2 + (436{,}49)^2) / 12 - FK$
	$731.628{,}50 / 12 - 60.959{,}37 = 60.969{,}04 - 60.959{,}37 = 9{,}67$
JK Trichoderma	$= ((373{,}79)^2 + (439{,}28)^2 + (443{,}02)^2 + (454{,}48)^2) / 12 - FK$
	$735.504{,}67 / 12 - 60.959{,}37 = 61.292{,}06 - 60.959{,}37 = 332{,}69$
JK (P×T)	$= ((87{,}98)^2 + (109{,}58)^2 + \cdots + (113{,}50)^2) / 3 - FK -$ JK POC − JK Trichoderma
	$184.061{,}58 / 3 - 60.959{,}37 - 9{,}67 - 332{,}69$
	$61.353{,}86 - 60.959{,}37 - 9{,}67 - 332{,}69 = 52{,}13$
JKG	= JK T − JK Blok − JK POC − JK Trichoderma − JK (P×T)
	$842{,}38 - 58{,}07 - 9{,}67 - 332{,}69 - 52{,}13 = 389{,}82$
KT Blok	$= 58{,}07 / 2 = 29{,}04$
KT POC	$= 9{,}67 / 3 = 3{,}22$
KT Trichoderma	$= 332{,}69 / 3 = 110{,}90$
KT (P×T)	$= 52{,}13 / 9 = 5{,}79$
KTG	$= 389{,}82 / 30 = 12{,}99$
F-Hit Blok	$= 29{,}04 / 12{,}99 = 2{,}23$
F-Hit POC	$= 3{,}22 / 12{,}99 = 0{,}25$
F-Hit Trichoderma	$= 110{,}90 / 12{,}99 = 8{,}53$
F-Hit (P×T)	$= 5{,}79 / 12{,}99 = 0{,}45$

Uji lanjut DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	T3	37,87	a
2	T2	36,92	a
3	T1	36,61	a
4	T0	31,15	b

Lampiran 4. Tinggi tanaman 28 hst (5 Juli)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	116,95	116,85	117,10	350,90	116,97
P0T1	143,50	191,30	212,38	547,18	182,39
P0T2	150,45	171,48	170,83	492,75	164,25
P0T3	111,73	162,58	186,88	461,18	153,73
P1T0	119,23	122,83	145,25	387,30	129,10
P1T1	168,58	165,63	165,55	499,75	166,58
P1T2	144,03	148,18	170,90	463,10	154,37
P1T3	192,35	188,15	117,30	497,80	165,93
P2T0	147,85	121,90	124,35	394,10	131,37
P2T1	117,53	143,80	167,88	429,20	143,07
P2T2	131,35	170,63	219,50	521,48	173,83
P2T3	171,13	120,80	123,60	415,53	138,51
P3T0	121,28	129,93	132,75	383,95	127,98
P3T1	169,78	165,65	160,55	495,98	165,33
P3T2	130,03	155,23	162,98	448,23	149,41
P3T3	118,50	163,18	176,78	458,45	152,82
Jumlah	2254,23	2438,08	2554,55	7246,85	2415,62
Rata-rata	140,89	152,38	159,66	452,93	150,98

Analisis keragaman tinggi tanaman 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok	2	2865,62	1432,81	2,53 ns	3,32	5,39
POC	3	517,55	172,52	0,30 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	10536,70	3512,23	6,21 **	2,92	4,51
Interaksi	9	4395,09	488,34	0,86 ns	2,21	3,07
Galat	30	16978,04	565,93			
Total	47	35293,00				

KK = 15,76 %

Tabel dua arah tinggi tanaman 28 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	116,97	182,39	164,25	153,73	**154,33**
P1	129,10	166,58	154,37	165,93	**154,00**
P2	131,37	143,07	173,83	138,51	**146,69**
P3	127,98	165,33	149,41	152,82	**148,88**
RATA-RATA	**126,35**	**164,34**	**160,46**	**152,75**	**150,98**

Uji lanjut DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	T1	164,34	A
2	T2	160,47	A
3	T3	152,75	A
4	T0	126,36	B

Lampiran 5. Tinggi tanaman 42 hst (19 Juli)

Perlakuan	**BLOK**			**Jumlah**	**Rata-rata**
	1	2	3		
P0T0	148,33	151,48	153,50	453,30	151,10
P0T1	171,28	240,98	216,53	628,78	209,59
P0T2	183,43	238,23	204,08	625,73	208,58
P0T3	144,25	243,50	223,25	611,00	203,67
P1T0	148,88	155,40	177,15	481,43	160,48
P1T1	204,15	199,15	199,28	602,58	200,86
P1T2	178,78	176,70	198,53	554,00	184,67
P1T3	223,43	198,65	151,48	573,55	191,18
P2T0	183,28	148,85	150,23	482,35	160,78
P2T1	155,08	177,70	203,15	535,93	178,64
P2T2	158,95	205,35	250,40	614,70	204,90
P2T3	209,88	148,38	153,00	511,25	170,42
P3T0	155,98	162,23	166,98	485,18	161,73
P3T1	211,48	172,78	194,75	579,00	193,00
P3T2	161,85	188,15	195,50	545,50	181,83
P3T3	153,75	192,43	210,00	556,18	185,39
Jumlah	2792,73	2999,93	3047,78	8840,43	2946,81
Rata-rata	174,55	187,50	190,49	552,53	184,18

Analisis keragaman tinggi tanaman 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	2296,95	1148,47	1,55 ns	3,32	5,39
POC	3	1509,85	503,28	0,68 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	10993,07	3664,36	4,95 **	2,92	4,51
Interaksi	9	3666,96	407,44	0,55 ns	2,21	3,07
Galat	30	22208,33	740,28			
Total	47	40675,16				

KK = 14,77 %

Tabel dua arah tinggi tanaman 42 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	151,10	209,59	208,58	203,67	193,23
P1	160,48	200,86	184,67	191,18	184,30
P2	160,78	178,64	204,90	170,42	178,69
P3	161,73	193,00	181,83	185,39	180,49
RATA-RATA	158,52	195,52	194,99	187,66	184,18

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	T1	195,53	A
2	T2	195,00	A
3	T3	187,67	A
4	T0	158,52	B

Lampiran 6. Tinggi tanaman 56 hst (26 Juli)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	157,85	161,15	163,08	482,08	160,69
P0T1	181,10	251,55	226,80	659,45	219,82
P0T2	193,25	248,40	214,43	656,08	218,69
P0T3	154,55	253,70	233,68	641,93	213,98
P1T0	158,93	165,30	187,15	511,38	170,46
P1T1	214,03	209,60	209,50	633,13	211,04
P1T2	188,50	186,83	208,43	583,75	194,58
P1T3	233,20	208,43	161,50	603,13	201,04
P2T0	193,08	158,65	160,00	511,73	170,58
P2T1	164,88	187,45	213,38	565,70	188,57
P2T2	168,88	215,38	260,48	644,73	214,91
P2T3	219,78	158,18	162,80	540,75	180,25
P3T0	165,83	171,88	176,88	514,58	171,53
P3T1	221,25	182,63	204,48	608,35	202,78
P3T2	171,85	198,03	205,38	575,25	191,75
P3T3	163,65	202,03	219,90	585,58	195,19
Jumlah	2950,58	3159,15	3207,83	9317,55	3105,85
Rata-rata	184,41	197,45	200,49	582,35	194,12

Analisis keragaman tinggi tanaman 56 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	2334,54	1167,27	1,57 ns	3,32	5,39
POC	3	1552,67	517,56	0,70 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	11123,39	3707,80	5,00 **	2,92	4,51
Interaksi	9	3740,10	415,57	0,56 ns	2,21	3,07
Galat	30	22245,55	741,52			
Total	47	40996,25				

KK = 14,03 %

Tabel dua arah tinggi tanaman 42 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	151,10	209,59	208,58	203,67	**193,23**
P1	160,48	200,86	184,67	191,18	**184,30**
P2	160,78	178,64	204,90	170,42	**178,69**
P3	161,73	193,00	181,83	185,39	**180,49**
RATA-RATA	**158,52**	**195,52**	**194,99**	**187,66**	**184,18**

Uji lanjut DMRT

Peringkat	**Perlakuan**	**Rata-rata**	**Notasi / Range**
1	T1	205,55	a
2	T2	204,99	a
3	T3	197,62	a
4	T0	168,32	b

Lampiran 7. Jumlah tangkai daun 14 hst (21 Juni)

Perlakuan	**BLOK**			**Jumlah**	**Rata-rata**
	1	2	3		
P0T0	2,50	2,25	2,25	7,00	2,33
P0T1	2,25	2,50	3,00	7,75	2,58
P0T2	2,25	3,00	3,00	8,25	2,75
P0T3	2,00	2,75	3,00	7,75	2,58
P1T0	2,25	2,75	2,25	7,25	2,42
P1T1	2,25	2,50	3,00	7,75	2,58
P1T2	2,25	2,75	2,25	7,25	2,42
P1T3	3,00	2,75	2,25	8,00	2,67
P2T0	2,25	2,00	2,00	6,25	2,08
P2T1	2,00	2,25	2,50	6,75	2,25
P2T2	2,25	2,75	2,50	7,50	2,50
P2T3	2,75	2,00	2,25	7,00	2,33
P3T0	2,00	2,25	2,00	6,25	2,08
P3T1	2,75	2,25	2,25	7,25	2,42
P3T2	2,25	2,00	2,25	6,50	2,17
P3T3	2,00	2,75	2,25	7,00	2,33
Jumlah	37,00	39,50	39,00	115,50	38,50
Rata-rata	2,31	2,47	2,44	7,22	2,41

Analisis keragaman jumlah tangkai daun 14 hst

Sumber Keragaman	**Derajat Bebas**	**Jumlah Kuadrat**	**Kuadrat Tengah**	**F-Hitung**	**F-tabel**	
					5%	1%
Blok	2	0,22	0,11	1,07 ns	3,32	5,39
POC	3	0,90	0,30	2,93 *	2,92	4,51
Tricoderma	3	0,51	0,17	1,64 ns	2,92	4,51
Interaksi	9	0,38	0,04	0,41 ns	2,21	3,07
Galat	30	3,07	0,10			
Total	47	5,08				

KK = 13,30 %

Tabel duarah jumlah tangkai daun 14 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	2,33	2,58	2,75	2,58	**2,56**
P1	2,42	2,58	2,42	2,67	**2,52**
P2	2,08	2,25	2,50	2,33	**2,29**
P3	2,08	2,42	2,17	2,33	**2,25**
RATA-RATA	**2,23**	**2,46**	**2,46**	**2,48**	**2,41**

Uji lanjut DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	P0	2,56	A
2	P1	2,52	Ab
3	P2	2,29	Ab
4	P3	2,25	B

Lampiran 8. Jumlah tangkai daun 28 hst (5 Juli)

Perlakuan	**BLOK**			**Jumlah**	**Rata-rata**
	1	2	3		
P0T0	11,00	10,75	9,75	31,50	10,50
P0T1	11,50	12,00	10,50	34,00	11,33
P0T2	11,75	12,25	11,25	35,25	11,75
P0T3	13,75	12,00	11,00	36,75	12,25
P1T0	12,25	12,75	11,50	36,50	12,17
P1T1	12,50	11,75	11,50	35,75	11,92
P1T2	11,25	12,25	11,00	34,50	11,50
P1T3	12,50	11,75	12,50	36,75	12,25
P2T0	12,25	12,25	13,00	37,50	12,50
P2T1	12,00	10,50	11,25	33,75	11,25
P2T2	10,75	11,25	12,00	34,00	11,33
P2T3	10,00	11,25	10,00	31,25	10,42
P3T0	10,75	11,00	12,75	34,50	11,50
P3T1	9,75	10,75	11,25	31,75	10,58
P3T2	10,00	10,50	11,00	31,50	10,50
P3T3	10,75	10,50	11,00	32,25	10,75
Jumlah	182,75	183,50	181,25	547,50	182,50
Rata-rata	11,42	11,47	11,33	34,22	11,41

Analisis keragaman jumlah tangkai daun 28 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok	2	0,16	0,08	0,15 ns	3,32	5,39
POC	3	7,64	2,55	4,68 **	2,92	4,51
Tricoderma	3	1,26	0,42	0,77 ns	2,92	4,51
Interaksi	9	13,18	1,46	1,69 ns	2,21	3,07
Galat	30	16,34	0,54			
Total	47	38,58				

KK = 6,47 %

Tabel dua arah jumlah tangkai daun 28 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	10,50	11,33	11,75	12,25	**11,46**
P1	12,17	11,92	11,50	12,25	**11,96**
P2	12,50	11,25	11,33	10,42	**11,38**
P3	11,50	10,58	10,50	10,75	**10,83**
RATA-RATA	**11,67**	**11,27**	**11,27**	**11,42**	**11,41**

Uji lanjut DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	P1	11,96	a
2	P0	11,46	ab
3	P2	11,38	ab
4	P3	10,83	b

Lampiran 9. Jumlah tangkai daun 42 hst (19 Juli)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	21,00	21,50	21,25	63,75	21,25
P0T1	21,25	20,50	22,50	64,25	21,42
P0T2	22,75	25,25	22,25	70,25	23,42
P0T3	25,75	26,75	27,50	80,00	26,67
P1T0	26,75	26,50	25,25	78,50	26,17
P1T1	25,00	23,50	26,50	75,00	25,00
P1T2	23,75	26,50	27,75	78,00	26,00
P1T3	27,50	27,75	28,00	83,25	27,75
P2T0	28,25	24,00	25,75	78,00	26,00
P2T1	27,25	24,50	25,00	76,75	25,58
P2T2	24,25	27,75	25,50	77,50	25,83
P2T3	23,25	26,00	26,00	75,25	25,08
P3T0	24,75	22,25	22,25	69,25	23,08
P3T1	22,25	21,75	23,00	67,00	22,33
P3T2	23,25	25,25	24,50	73,00	24,33
P3T3	25,75	24,00	23,50	73,25	24,42
Jumlah	392,75	393,75	396,50	1183,00	394,33
Rata-rata	24,55	24,61	24,78	73,94	24,65

Analisis keragaman jumlah tangkai daun 42 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,47	0,24	0,12 ns	3,32	5,39
POC	3	81,74	27,25	14,28 **	2,92	4,51
Tricoderma	3	38,89	12,96	6,79 **	2,92	4,51
Interaksi	9	40,52	4,50	1,36 ns	2,21	3,07
Galat	30	57,24	1,91			
Total	47	218,85				

KK = 5,60 %

Tabel dua arah jumlah tagkai daun 42 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	21,25	21,42	23,42	26,67	**23,19**
P1	26,17	25,00	26,00	27,75	**26,23**
P2	26,00	25,58	25,83	25,08	**25,62**
P3	23,08	22,33	24,33	24,42	**23,54**
RATA-RATA	**24,13**	**23,58**	**24,90**	**25,98**	**24,65**

Uji lanjut DMRT

Factor	Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
POC	1	P1	26,23	A
POC	2	P2	25,63	A
POC	3	P3	23,54	B
POC	4	P0	23,19	B
TRICO	1	T3	25,98	A
TRICO	2	T2	24,90	Ab
TRICO	3	T0	24,13	Bc
TRICO	4	T1	23,58	C

Lampiran 10. Jumlah tangkai daun 56 hst (26 Juli)

Perlakuan	**BLOK**			**Jumlah**	**Rata-rata**
	1	2	3		
P0T0	23,75	26,50	25,00	75,25	25,08
P0T1	24,25	24,00	25,75	74,00	24,67
P0T2	26,00	28,75	26,50	81,25	27,08
P0T3	25,75	26,75	27,50	80,00	26,67
P1T0	30,75	31,25	28,75	90,75	30,25
P1T1	28,50	27,25	30,75	86,50	28,83
P1T2	27,25	30,00	32,75	90,00	30,00
P1T3	31,75	32,25	32,50	96,50	32,17
P2T0	32,50	27,50	29,25	89,25	29,75
P2T1	31,00	30,00	29,50	90,50	30,17
P2T2	28,00	32,25	30,25	90,50	30,17
P2T3	28,50	30,75	30,50	89,75	29,92
P3T0	28,25	26,25	27,25	81,75	27,25
P3T1	26,00	24,75	27,25	78,00	26,00
P3T2	27,25	28,25	29,00	84,50	28,17
P3T3	30,00	28,25	27,50	85,75	28,58
Jumlah	449,50	454,75	460,00	1364,25	454,75
Rata-rata	28,09	28,42	28,75	85,27	28,42

Analisis keragaman jumlah tangkai daun 56 hst

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	3,45	1,72	0,75 ns	3,32	5,39
POC	3	160,82	53,61	23,22 **	2,92	4,51
Tricoderma	3	25,71	8,57	3,71 *	2,92	4,51
Interaksi	9	16,16	1,80	0,78 ns	2,21	3,07
Galat	30	69,26	2,31			
Total	47	275,39				

KK = 5,35 %

Tabel dua arah jumlah tangkai daun 56 hst

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	25,08	24,67	27,08	26,67	**25,88**
P1	30,25	28,83	30,00	32,17	**30,31**
P2	29,75	30,17	30,17	29,92	**30,00**
P3	27,25	26,00	28,17	28,58	**27,50**
RATA-RATA	**28,08**	**27,42**	**28,85**	**29,33**	**28,42**

Ujilanut DMRT

Factor	Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
POC	1	P1	30,31	A
POC	2	P2	30,00	A
POC	3	P3	27,50	B
POC	4	P0	25,88	C
TRICO	1	T3	29,33	A
TRICO	2	T2	28,85	A
TRICO	3	T0	28,08	Ab
TRICO	4	T1	27,42	B

Lampiran 11. Jumlah buah 22 Juli

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	2,00	2,25	2,00	6,25	2,08
P0T1	2,25	2,00	2,00	6,25	2,08
P0T2	1,75	1,75	1,75	5,25	1,75
P0T3	2,00	1,75	2,00	5,75	1,92
P1T0	2,00	1,75	2,00	5,75	1,92
P1T1	1,75	2,00	2,00	5,75	1,92
P1T2	1,75	2,00	2,00	5,75	1,92
P1T3	1,50	2,25	2,00	5,75	1,92
P2T0	2,25	2,25	1,50	6,00	2,00
P2T1	2,00	2,25	1,75	6,00	2,00
P2T2	2,25	1,75	1,50	5,50	1,83
P2T3	1,75	2,00	2,00	5,75	1,92
P3T0	2,00	1,50	2,00	5,50	1,83
P3T1	2,00	1,75	1,75	5,50	1,83
P3T2	1,50	2,00	2,00	5,50	1,83
P3T3	2,00	1,50	2,25	5,75	1,92
Jumlah	30,75	30,75	30,50	92,00	30,67
Rata-rata	1,92	1,92	1,91	5,75	1,92

Analisis keragaman jumlah buah 22 juli

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	0,00	0,00	0,02 ns	3,32	5,39
POC	3	0,07	0,02	0,36 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	0,13	0,04	0,61 ns	2,92	4,51
Interaksi	9	0,18	0,02	0,29 ns	2,21	3,07
Galat	30	2,04	0,07			
Total	47	2,42				

KK = 13,60 %

tabel dua arah jumlah buah 22 juli

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	2,08	2,08	1,75	1,92	**1,96**
P1	1,92	1,92	1,92	1,92	**1,92**
P2	2,00	2,00	1,83	1,92	**1,94**
P3	1,83	1,83	1,83	1,92	**1,85**
RATA-RATA	**1,96**	**1,96**	**1,83**	**1,92**	**1,92**

Lampiran 12. Jumlah buah 25 Juli

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	4,00	3,25	3,75	11,00	3,67
P0T1	4,00	4,25	3,50	11,75	3,92
P0T2	3,75	4,00	3,75	11,50	3,83
P0T3	3,50	4,25	5,50	13,25	4,42
P1T0	4,00	3,75	3,50	11,25	3,75
P1T1	4,50	4,50	4,00	13,00	4,33
P1T2	3,75	4,00	4,75	12,50	4,17
P1T3	3,00	5,00	5,00	13,00	4,33
P2T0	3,75	3,50	3,50	10,75	3,58
P2T1	3,75	4,75	3,50	12,00	4,00
P2T2	3,25	5,25	4,25	12,75	4,25
P2T3	3,75	4,25	4,00	12,00	4,00
P3T0	4,00	4,00	4,00	12,00	4,00
P3T1	4,25	3,50	5,00	12,75	4,25
P3T2	4,00	4,50	4,00	12,50	4,17
P3T3	3,75	4,00	4,25	12,00	4,00
Jumlah	61,00	66,75	66,25	194,00	64,67
Rata-rata	3,81	4,17	4,14	12,13	4,04

Analisis keragaman jumlah buah 25 juli

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	1,27	0,63	2,03 ns	3,32	5,39
POC	3	0,34	0,11	0,37 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	1,41	0,47	1,50 ns	2,92	4,51
Interaksi	9	1,04	0,12	0,37 ns	2,21	3,07
Galat	30	9,36	0,31			
Total	47	13,42				

KK = 13,82 %

Tabel dua arah jumlah buah 25 juli

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	3,67	3,92	3,83	4,42	**3,96**
P1	3,75	4,33	4,17	4,33	**4,15**
P2	3,58	4,00	4,25	4,00	**3,96**
P3	4,00	4,25	4,17	4,00	**4,10**
RATA-RATA	**3,75**	**4,13**	**4,10**	**4,19**	**4,04**

Lampiran 13. Jumlah buah 28 Juli

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	5,50	5,25	5,25	16,00	5,33
P0T1	5,50	5,50	8,50	19,50	6,50
P0T2	7,25	8,00	7,25	22,50	7,50
P0T3	7,00	7,00	6,50	20,50	6,83
P1T0	5,75	6,00	6,50	18,25	6,08
P1T1	7,50	6,00	5,75	19,25	6,42
P1T2	7,75	6,50	6,75	21,00	7,00
P1T3	5,75	6,75	5,50	18,00	6,00
P2T0	5,50	6,50	5,50	17,50	5,83
P2T1	6,75	7,00	6,25	20,00	6,67
P2T2	5,75	6,75	6,50	19,00	6,33
P2T3	5,25	7,00	7,25	19,50	6,50
P3T0	5,25	6,00	7,25	18,50	6,17
P3T1	6,25	5,25	5,75	17,25	5,75
P3T2	6,50	6,50	7,50	20,50	6,83
P3T3	6,00	6,50	6,00	18,50	6,17
Jumlah	99,25	102,50	104,00	305,75	101,92
Rata-rata	6,20	6,41	6,50	19,11	6,37

Analisis keragaman jumlah buah 28 juli

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok	2	0,74	0,37	0,65 ns	3,32	5,39
POC	3	0,61	0,20	0,36 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	6,80	2,27	4,01 *	2,92	4,51
Interaksi	9	5,43	0,60	1,07 ns	2,21	3,07
Galat	30	16,93	0,56			
Total	47	30,50				

KK = 11,79 %

Tabel dua arah jumlah buah 28 juli

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	5,33	6,50	7,50	6,83	**6,54**
P1	6,08	6,42	7,00	6,00	**6,38**
P2	5,83	6,67	6,33	6,50	**6,33**
P3	6,17	5,75	6,83	6,17	**6,23**
RATA-RATA	**5,85**	**6,33**	**6,92**	**6,38**	**6,37**

Lampiran 14. Panjang buah (PBU)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	62,60	78,20	62,60	203,40	67,80
P0T1	71,60	76,80	64,20	212,60	70,87
P0T2	82,50	78,40	71,60	232,50	77,50
P0T3	70,10	70,20	67,10	207,40	69,13
P1T0	74,60	70,50	68,90	214,00	71,33
P1T1	78,20	76,40	79,80	234,40	78,13
P1T2	76,80	80,30	70,20	227,30	75,77
P1T3	72,60	68,20	67,10	207,90	69,30
P2T0	79,50	82,10	59,40	221,00	73,67
P2T1	74,80	72,10	69,70	216,60	72,20
P2T2	79,80	73,50	73,50	226,80	75,60
P2T3	72,40	76,20	59,60	208,20	69,40
P3T0	75,20	64,30	65,50	205,00	68,33
P3T1	70,30	65,30	68,10	203,70	67,90
P3T2	68,10	73,70	68,20	210,00	70,00
P3T3	69,20	65,10	72,10	206,40	68,80
Jumlah	1178,30	1171,30	1087,60	3437,20	1145,73
Rata-rata	73,64	73,21	67,98	214,83	71,61

Analisis keragaman panjang buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok	2	318,36	159,18	6,70 **	3,32	5,39
POC	3	162,38	54,13	2,28 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	214,37	71,46	3,01 *	2,92	4,51
Interaksi	9	167,78	18,64	0,79 ns	2,21	3,07
Galat	30	712,25	23,74			
Total	47	1575,14				

KK = 6,80 %

Tabel dua arah panjang buah

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	**T1**	**T2**	**T3**	
P0	67,80	70,87	77,50	69,13	**71,33**
P1	71,33	78,13	75,77	69,30	**73,63**
P2	73,67	72,20	75,60	69,40	**72,72**
P3	68,33	67,90	70,00	68,80	**68,76**
RATA-RATA	**70,28**	**72,28**	**74,72**	**69,16**	**71,61**

Uji lanjut DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	T2	74,72	A
2	T1	72,28	Ab
3	T0	70,28	B
4	T3	69,16	B

Lampiran 15. Diameter buah (DK)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	7,60	8,30	3,50	19,40	6,47
P0T1	8,20	8,20	7,30	23,70	7,90
P0T2	7,80	7,70	6,70	22,20	7,40
P0T3	7,80	7,30	6,90	22,00	7,33
P1T0	8,30	6,80	6,60	21,70	7,23
P1T1	7,70	7,60	8,00	23,30	7,77
P1T2	7,20	7,30	7,30	21,80	7,27
P1T3	7,30	7,70	7,90	22,90	7,63
P2T0	7,20	7,10	6,50	20,80	6,93
P2T1	9,70	7,80	7,40	24,90	8,30
P2T2	8,50	8,00	6,90	23,40	7,80
P2T3	7,60	7,90	6,10	21,60	7,20
P3T0	7,40	5,90	5,60	18,90	6,30
P3T1	8,30	7,30	5,80	21,40	7,13
P3T2	7,30	6,30	7,00	20,60	6,87
P3T3	8,00	8,70	6,90	23,60	7,87
Jumlah	125,90	119,90	106,40	352,20	117,40
Rata-rata	7,87	7,49	6,65	22,01	7,34

Analisis keragaman diameter buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel	
					5%	1%
Blok	2	12,47	6,23	10,18 **	3,32	5,39
POC	3	1,91	0,64	1,04 ns	2,92	4,51
Tricoderma	3	7,03	2,34	3,82 *	2,92	4,51
Interaksi	9	3,99	0,44	0,72 ns	2,21	3,07
Galat	30	18,38	0,61			
Total	47	43,77				

KK = 10,67 %

Tabel dua arah diameter buah

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	6,47	7,90	7,40	7,33	**7,28**
P1	7,23	7,77	7,27	7,63	**7,48**
P2	6,93	8,30	7,80	7,20	**7,56**
P3	6,30	7,13	6,87	7,87	**7,04**
RATA-RATA	**6,73**	**7,78**	**7,33**	**7,51**	**7,34**

Uji lanjur DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	T1	7,78	A
2	T3	7,51	A
3	T2	7,33	Ab
4	T0	6,73	B

Lampiran 16. Berat buah (BT)

Perlakuan	BLOK			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
P0T0	320,00	222,00	89,00	631,00	210,33
P0T1	412,00	242,00	85,00	739,00	246,33
P0T2	400,00	200,00	109,00	709,00	236,33
P0T3	435,00	268,00	85,00	788,00	262,67
P1T0	406,00	223,00	89,00	718,00	239,33
P1T1	315,00	160,00	109,00	584,00	194,67
P1T2	370,00	251,00	100,00	721,00	240,33
P1T3	315,00	184,00	124,00	623,00	207,67
P2T0	275,00	160,00	80,00	515,00	171,67
P2T1	317,00	229,00	100,00	646,00	215,33
P2T2	315,00	257,00	131,00	703,00	234,33
P2T3	323,00	171,00	85,00	579,00	193,00
P3T0	279,00	140,00	100,00	519,00	173,00
P3T1	279,00	163,00	100,00	542,00	180,67
P3T2	310,00	184,00	100,00	594,00	198,00
P3T3	291,00	154,00	126,00	571,00	190,33
Jumlah	5362,00	3208,00	1612,00	10182,00	3394,00
Rata-rata	335,13	200,50	100,75	636,38	212,13

Analisis keragaman berat buah

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F-Hitung	F-tabel 5%	F-tabel 1%
Blok	2	442696,50	221348,25	192,32 **	3,32	5,39
POC	3	18837,42	6279,14	5,46 **	2,92	4,51
Tricoderma	3	5064,92	1688,31	1,47 ns	2,92	4,51
Interaksi	9	11724,25	1302,69	1,13 ns	2,21	3,07
Galat	30	34528,17	1150,94			
Total	47	512851,25				

KK = 15,99 %

Tabel dua arah berat total

POC	Tricoderma				RATA-RATA
	T0	T1	T2	T3	
P0	210,33	246,33	236,33	262,67	**238,92**
P1	239,33	194,67	240,33	207,67	**220,50**
P2	171,67	215,33	234,33	193,00	**203,58**
P3	173,00	180,67	198,00	190,33	**185,50**
RATA-RATA	**198,58**	**209,25**	**227,25**	**213,42**	**212,12**

Uji lanjut DMRT

Peringkat	Perlakuan	Rata-rata	Notasi / Range
1	P0	238,92	a
2	P1	220,50	ab
3	P2	203,58	bc
4	P3	185,50	c

KT POC = JK POC / db POC
KT POC = 18.837,42 / 3 = 6.279,14
KT Galat = JK Galat / db Galat
KT Galat = 34.528,17 / 30 = 1.150,94

- F-hitung POC = KT POC / KT Galat
- F-hitung POC = 6.279,14 / 1.150,94 = 5,46

Lampiran 17. Dokumentasi



Gambar 1. Pengolahan Lahan – Pengukuran dan pembuatan garis tanam



Gambar 2. Pengolahan Lahan – Penggemburan tanah menggunakan cangkul



Gambar 3. Pengolahan Lahan – Proses pencangkulan lahan tanam



Gambar 4. Pengolahan Lahan – Proses pencangkulan lahan tanam (lanjutan)



Gambar 5. Pengolahan Lahan – Penggemburan tanah di area penanaman



Gambar 6. Pengolahan Lahan – Bedengan yang telah dibuat dan ditandai



Gambar 7. Pengolahan Lahan – Pemasangan mulsa plastik pada bedengan



Gambar 8. Penanaman – Benih mulai berkecambah pada lubang tanam



Gambar 9. Penanaman – Pembuatan lubang tanam pada mulsa



Gambar 10. Penanaman – Penanaman benih pada lubang yang telah diberi label



Gambar 11. Penanaman – Proses penanaman benih kacang panjang



Gambar 12. Penanaman – Tunas kacang panjang mulai tumbuh



Gambar 13. Penanaman – Kondisi bedengan setelah penanaman



Gambar 14. Pemupukan – Pencampuran bahan pupuk organic



Gambar 15. Pemupukan – Penimbangan pupuk sesuai dosis perlakuan



Gambar 16. Pemupukan – Pupuk organik cair (POC) yang telah disiapkan



Gambar 17. Pemupukan – Pemberian pupuk pada tanaman perlakuan



Gambar 18. Pemupukan – Aplikasi pupuk pada bibit tanaman



Gambar 19. Pemupukan – Penyiraman tanaman menggunakan sprayer



Gambar 20. Pengamatan – Pemberian label pada tiap sampel tanaman



Gambar 21. Pengamatan – Pencatatan data pengamatan tanaman



Gambar 22. Pengamatan – Pemberian label perlakuan pada tanaman



Gambar 23. Pengamatan – Proses pelabelan sampel tanaman



Gambar 24. Pemasangan Ajir – Pemasangan ajir bambu pada tanaman muda



Gambar 25. Pemasangan Ajir – Pemasangan ajir pada barisan tanaman



Gambar 26. Pemasangan Ajir – Pengikatan tanaman pada ajir



Gambar 27. Pemasangan Ajir – Perawatan tanaman yang mulai merambat



Gambar 28. Pemasangan Ajir – Pengikatan batang tanaman pada ajir bambu



Gambar 29. Pemasangan Ajir – Pemasangan tali rambatan pada ajir



Gambar 30. Pemasangan Ajir – Perawatan tanaman yang mulai tinggi



Gambar 31. Pemasangan Ajir – Pengikatan tali rambatan pada bagian atas ajir



Gambar 32. Pertumbuhan – Tanaman tumbuh subur dan mulai berbuah



Gambar 33. Pembungaan – Bunga kacang panjang yang sedang mekar



Gambar 34. Pembentukan Polong – Pemeriksaan polong pada tanaman



Gambar 35. Pembentukan Polong – Polong kacang panjang siap dipanen



Gambar 36. Pembentukan Polong – Pengukuran panjang polong dengan jangka sorong



Gambar 37. Panen – Pengukuran hasil panen kacang panjang



Gambar 38. Panen – Hasil panen yang telah disortir



Gambar 39. Panen – Hasil panen siap ditimbang